

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Artinya penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu band Wali. Bogdan dan Taylor (Moelong, 2014: 4) menjelaskan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik peneliti memaparkan gambaran mengenai objek dan hasil kajian dalam bentuk naratif. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Utama (2010: 97) subjek adalah individu-individu yang berpartisipasi dalam kajian. Jadi, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu band Wali. Dipilihnya subjek penelitian ini dengan alasan bahwa lagu-lagunya banyak disukai masyarakat, dan tidak hanya puisi atau karya sastra lainnya yang dapat dianalisis, melainkan pada lirik lagu juga dapat dianalisis diksi dan bahasanya.

Menurut Mahsun (2011: 18) sebagai bahan penelitian, maka di dalam data terkandung objek penelitian (*gegenstand*) dan unsur lain yang membentuk data yang disebut konteks (objek penelitian). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu band Wali antara lain: *Aku Bukan Bang Toyib, Nenekku Pahlawanku, Salam Rindu, Doaku Untukmu Sayang, Sayang Lahir Batin, Kekasih Halalku, Masih Adakah, Aku Tidak Malu, Langit Bumi, Jodi (jomblo ditinggal mati), Yang Penting Halal*. Dalam membaca sumber data lirik lagu, dan penyeleksian lirik lagu penulis lakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2015. Sedangkan pada tahap analisis data serta penyimpulan terhadap penelitian ini, peneliti lakukan pada bulan Mei 2015.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti (Sutopo, 2002:47). Data penelitian ini berupa lirik lagu band Wali.

Simak dan catat juga dilakukan sebagai proses penyediaan data. Metode simak adalah metode yang digunakan untuk data dengan melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa (Mahsun dalam Muhammad, 2011: 217). Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu metode padan yang merupakan cara menganalisis data untuk menjawab masalah yang diteliti dengan alat penentu berasal dari luar bahasa. Artinya, aspek luar bahasalah yang menentukan satuan lingual sarana penelitian. Fokus yang menjadi masalah penelitian terlepas dan tidak menjadi bagian data bahasa yang diteliti (Muhammad, 2011: 234-244).

Instrumen Penelitian adalah suatu alat digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian sendiri dengan pengetahuan peneliti sendiri untuk memperoleh data yang valid dan untuk kepentingan analisis. Selain penelitian sendiri, peneliti juga menggunakan tabel data.

3.4 Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 117). Data dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya ada pada data penelitian. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong (2014: 178) triangulasi adalah tiga cara untuk membandingkan, menguji, dan menyeleksi keabsahan data yang diperoleh, yaitu dengan ketelitian pengamatan, penggunaan bahan referensi dan pengecekan teman sejawat.

Adapun triangulasi yang pertama adalah ketelitian pengamatan. Ketelitian pengamatan dilakukan dengan membaca kembali secara berulang-ulang. Hal itu dimaksudkan untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dan aspek-aspek yang terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan normal.

Triangulasi yang kedua adalah penggunaan bahan referensi. Bahan referensi berupa buku-buku referensi, berfungsi untuk memberi wawasan pada peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Buku-buku referensi ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan diksi dan gaya bahasa.

Triangulasi yang ketiga adalah pengecekan teman sejawat. Pengecekan teman sejawat dilakukan untuk mengkonsultasikan data-data yang diperoleh saat penelitian. Selain itu pengecekan teman sejawat juga dilakukan ketika menyusun laporan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada tujuan kedua menggunakan metode padan. Metode padan merupakan cara menganalisis data untuk menjawab masalah yang diteliti dengan alat penentu berasal dari luar bahasa. Artinya, aspek luar bahasalah yang menentukan satuan lingual sasaran penelitian. Fokus yang menjadi masalah penelitian terlepas dan tidak menjadi bagian data bahasa yang diteliti Sudaryanto (dalam Muhammad, 2011: 234). Sesuai dengan jenis penentunya, ada lima alat penentu yang digunakan oleh metode padan ketika menganalisis data yaitu referen, alat ucapan atau wicara, bahasa lain, tulisan dan pemakai bahasa, serta mitra wicara. Alat penentu dalam penelitian ini adalah bahasa lain.

Teknik penyajian analisis data dalam penelitian ini metode penyajian informal atau metode informal. Metode informal merupakan perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis (Mahsun, 2011: 224).